ABSTRAK

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia. Salah satu tolak ukur yang digunakan yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Provinsi D.I. Yogyakarta memiliki IPM yang cukup tinggi, bahkan dalam lima tahun terakhir berada diatas IPM Nasional. Namun peningkatan tersebut bertolak belakang dengan beberapa indikator pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi tehadap kualitas pembangunan manusia di Provinsi D.I. Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode *Fixed Effects Least Square Dummy Variable* (FEM LSDV) untuk mengukur pengaruh kemiskinan, pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap kualitas pembangunan manusia. Objek penelitian ini adalah empat kabupaten dan satu kota di Provinsi D.I. Yogyakarta tahun 2008 – 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga variabel yang telah diuji, pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembangunan manusia. Sementara itu, kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas pembangunan manusia yang berarti jika terjadi penurunan angka kemiskinan maka pembangunan manusianya akan meningkat. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembangunan manusia, apabila terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi maka pembangunan manusianya juga akan meningkat.

Kata kunci: Indeks Pembangunan Manusia, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, pengangguran, *fixed effect model least square dummy variable.*